

**STUDI EKSPERIMEN METODE MUSTAQILLI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-QALAM DAN MA
BABURRIZQI BIMA NTB**



Oleh: Mita Ratna Dila

Nim: 21204022013

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Ratna Dila
NIM : 21204022013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karyasaya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2023
Saya yang menyatakan,



Mita Ratna Dila
NIM: 21204022013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Ratna Dila

NIM : 21204022013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2023

Saya yang menyatakan,



Mita Ratna Dila
NIM:21204022013

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mita Ratna Dila
NIM : 21204022013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2023

Saya yang menyatakan,



Mita Ratna Dila
NIM. 21204022013

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3553/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI EKSPERIMEN METODE MUSTAQILLI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-QALAM DAN MA BABURRIZQI BIMA NTB**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MITA RATNA DILA, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022013
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Daifatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6577b8f9b17e6



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

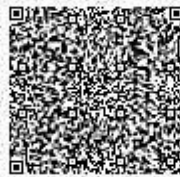
Valid ID: 657a0cafe932f



Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657910248925f



Yogyakarta, 06 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 657c2ef5c33e8

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STUDI EKSPERIMEN METODE MUSTAQILLI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-QALAM DAN MA BABURRIZQI BIMA NTB

Nama : Mita Ratna Dila

NIM : 21204022013

Prodi : PBA

Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI. ()

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 06 Desember 2023

Waktu : 07:00-08:00 WIB.

Hasil/Nilai : 95/A

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

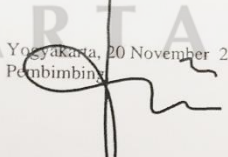
STUDI EKSPERIMEN METODE MUSTAQILLI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-QALAM DAN MA BABURRIZQI BIMA NTB

yang ditulis oleh :

Nama : Mita Ratna Dila
NIM : 21204022013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2023
Pembimbing

Dr. Dailatus Svamsiyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197505102005012001

MOTTO

Anak-anak lebih membutuhkan contoh bukan perintah, cara terbaik mendidik anak dengan kepribadian yang baik adalah jadilah cerminan yang baik karena anak akan melihat dan meniru apa yang orang tua lakukan.

Sebagaimana dengan sabda Rasulullah Sallahu'alaihi wassalam :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَالدَّهُ أَفْضَلُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ.

Artinya: Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) **tata krama yang baik.**” (HR At-Tirmidzi)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, "Kitab Akhlak", (Beirut: Dar al-Fikr, 1875), hlm 321.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan Kepada :

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mita Ratna Dila (21204022013). Studi Eksperimen Metode *Mustaqilli* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Qalam dan MA Baburizqi Bima NTB. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menguasai dari salah satu keterampilan saja, akan tetapi harus menekankan untuk menguasai keempat Keterampilan yakni: keterampilan Istima', Kalam, Qiro'ah dan Kitabah. Sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam berbahasa Arab yang baik dan benar. Namun, selama ini pengajaran baasa Arab belum mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan sehingga perlu dicobakan metode *Mustaqilli*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *true experiment* desain *Pretest-Posttest Control Group design*. Populasi pada penelitian ini berbentuk orang yaitu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Qalam dan siswa kelas X Madrasah Aliyah Baburizqi Waworada Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri atas 93 siswa MTs Al-Qalam dan 74 siswa MA Baburizqi yang masing-masing terbagi dalam tiga kelas. Pengambilan Sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (*sampling*) yaitu siswa kelas VII-A dan kelas VII-B MTs Al-Qalam yang berjumlah 68 siswa. Kemudian siswa kelas X-A dan kelas X-B MA Baburizqi yang berjumlah 48 siswa. Data dikumpulkan menggunakan tes (*pretest-posttest*), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik statistik yaitu menggunakan *independent sample t test* berbantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Metode *Mustaqilli* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Efektif digunakan di Bima NTB. Hal ini dibuktikan: *Pertama*, keterampilan Istima' dan Kalam pada siswa MTs Al-Qalam memiliki pengaruh tinggi atau kuat dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 0,85 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi dan memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat. sedangkan Keterampilan qiro>ah dan kitabah mendapatkan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 1,05 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi. *Kedua*, keterampilan Istima' dan Kalam pada siswa MA Baburizqi memiliki pengaruh tinggi atau kuat dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 0,80 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi dan memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap peningkatan keterampilan qiro>ah dan kitabah pada siswa MA Baburizqi dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 1,14 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi.

Kata Kunci: *Mustaqilli*, Pembelajaran bahasa Arab

ملخص

ميثا راتنا ديلا (21204022013). دراسة تجريبية للطريقة المستقلة في تعلم اللغة العربية بالمدرسة الثانوية القلم و المدرسة العالية بابوريزقي بيما، غرب جنوب شرق نوسا تينجارا. أطروحة. برنامج دراسة الماجستير في تعليم اللغة العربية. كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، يوجياكرتا 2023.

في تعلم اللغة العربية، لا يتعين عليك إتقان مهارة واحدة فقط، بل عليك التركيز على إتقان المهارات الأربع جميعها، وهي: مهارات الاستماع، والكلام، والقراءة، والكتابة. حتى يدعم النجاح في التحدث باللغة العربية بشكل جيد وصحيح. ومع ذلك، لم يحقق تدريس اللغة العربية حتى الآن الحد الأقصى من النتائج كما هو متوقع، لذلك من الضروري تجربة طريقة المستقلة.

هذا البحث هو بحث كمي مع منهج التجربة الحقيقية، تصميم مجموعة التحكم للاختبار القبلي والبعدي. المجتمع في هذه الدراسة هو على شكل شعب، وهم طلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية القلم، وينقسم كل فصل إلى ثلاثة فصول. تم أخذ العينات في هذه الدراسة بشكل عشوائي (أخذ العينات)، وهم طلاب الصف السابع-أ والصف السابع-ب بالمدرسة الثانوية القلم، والبالغ عددهم 68 طالبًا. ثم هناك 48 طالبًا في الصف X-A والصف X-B مدرسة عالية بابوريزقي. تم جمع البيانات باستخدام الاختبارات (الاختبار القبلي - البعدي)، والملاحظة، والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات الأساليب الإحصائية، وتحديدًا استخدام اختبار t للعينات المستقلة بمساعدة برنامج SPSS.

تظهر نتائج البحث أن: طريقة المستقلة في تعلم اللغة العربية يستخدم بشكل فعال بالمدرسة الثانوية القلم و المدرسة العالية بابوريزقي بيما نوسا تينجارا بارا. تم إثبات ذلك: أولاً، إن مهارات الاستماع والكلام لطلاب المدرسة الثانوية القلم لها تأثير عالي أو قوي بقيمة حجم التأثير (Cohen's d) البالغة 0.85 وهي في معيار 0.80 2.00 d مع تفسير عالي و له تأثير مرتفع أو قوي. بينما تحصل مهارات المذاكرة والكتاب المقدس على قيمة حجم التأثير (كوهين د) البالغة 1.05 وهي في معيار 0.80 د 2.00 مع تفسير عالي. ثانيًا، تتمتع مهارات المندنغار والبريبارا لطلاب المدرسة العالية البابوريزقي بتأثير عالي أو قوي بقيمة حجم التأثير (كوهين د) 0.80 وهي في معايير 0.80 د 2.00 مع تفسير عالي ولها تأثير عالي أو قوي على زيادة مهارات القراءة والكتابة المقدس لدى طلاب مدرسة عالية البابوريزقي بقيمة حجم التأثير (كوهين د) 1.14 وهي في معيار 0.80 د 2.00 مع تفسير عالي.

الكلمات الرئيسية: مستقلة، تعلم اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	<u>S</u>	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	<u>Z</u>	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Puji syukur saya panjatkan pada Allah Subhanahu wata'ala dengan mengucapkan "Alhamdulillah" yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kesehatan, keilmuan dan kesempatan untuk menyusun tesis ini yang berjudul "Studi Eksperimen Pendekatan Komprehensif dengan Metode Mustaqilli dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Bima NTB". Disusun untuk melengkapi tugas untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar magister Pendidikan (M.Pd) fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan tesis ini, banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan. Namun berkat bimbingan dan Do'a orang tua dan arahan dari Dosen Pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr :

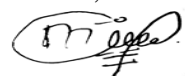
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Phil Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
4. Dosen Pembimbing yang arif bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis, Ibu Dr. Dailatus Syamsyiah, S.Ag., M.Ag.
5. Segenap Dosen dan civitas akademik prodi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Nas Irwanto S.Pd dan Bapak Ahmadin S.Pd selaku Kepala Sekolah yang berbaik hati mempersilakan melakukan penelitian di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi.
7. Segenap keluarga tercinta atas segala do'a, motivasi dan pengorbanan materi maupun non materi, Ayahku Ridwan, Ibuku Umi Taifah, Ketiga Kakakku Ita Mira Ningsih, Bahtiar, dan Sahrain kalian luar biasa.
8. Untuk Mas Gabi yang selalu mensupport dalam segala hal.
9. Teman-teman Magister PBA-A Angkatan 2022 yang telah menjadi segenap keluarga dan teman diskusi selama penulis menempuh studi di Yogyakarta.

Akhir kata, semoga dengan terselesainya tesis ini mampu menambah kebaikan, berkah keilmuan dalam dunia pendidikan. Karena penulis menyadari adanya kekurangan dan kekhilafan dalam menulis tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi menjaga dan memperbaiki tesis ini, agar mampu menjadi karya ilmiah yang baik dan bermanfaat.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2023

Penulis,



Mita Ratna Dila

NIM.21204022013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	ivi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ملخص	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	10
G. Hipotesis Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Uji Validitas dan Relibialitas	47

G. Analisis Data	51
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Hasil Uji Instrumen.....	58
2. Deskripsi Hasil Tes Keterampilan istima' & kalam	62
3. Deskripsi Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa.....	93
4. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	122
5. Hasil Uji Hipotesis.....	131
B. Pembahasan Penelitian.....	148
1. Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa.....	152
2. Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa	157
3. Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Peningkatan Keterampilan Istima & Kalam, Qiro'ah & Kitabah Siswa.....	163
C. Keterbatasan Penelitian	176
BAB IV PENUTUP	178
A. Kesimpulan.....	178
B. Saran/Rekomendasi	179
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN.....	187
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	332

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Desain <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	36
Tabel 2.2	Populasi Penelitian MTs Al-Qalam	37
Tabel 2.3	Populasi Penelitian MA Baburrizqi	37
Tabel 2.4	Sampel Penelitian MTs Al-Qalam	39
Tabel 2.5	Sampel Penelitian MA Baburrizqi	39
Tabel 2.6	Lembar Observasi Keterampilan Istima' & Kalam	42
Tabel 2.7	Rubrik Penilaian Observasi Keterampilan Istima' & Kalam	42
Tabel 2.8	Kisi-kisi Tes keterampilan Istima' & Kalam	44
Tabel 2.9	Pedoman Penilaian Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa	44
Tabel 2.10	Rubrik Penilaian Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa..	45
Tabel 2.11	Pedoman Dokumentasi	46
Tabel 2.12	Kriteria <i>Effect Size</i>	56
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Instrumen MTs Al-Qalam	58
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Instrumen MA Baburrizqi	59
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen MTs Al-Qalam	60
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen MA Baburrizqi	61
Tabel 3.5	Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam	63
Tabel 3.6	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam.	64
Tabel 3.7	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam..	66
Tabel 3.8	Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi	68
Tabel 3.9	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi.	69
Tabel 3.10	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi.....	71
Tabel 3.11	Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	73

Tabel 3.12	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	75
Tabel 3.13	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	75
Tabel 3.13	Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi	77
Tabel 3.14	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi	78
Tabel 3.15	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi	79
Tabel 3.16	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data GabunganData Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	81
Tabel 3.17	<i>Output</i> SPSS Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol MTs Al-Qalam.....	82
Tabel 3.18	Persentase Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Setiap Kategori MTs Al-Qalam	85
Tabel 3.19	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data GabunganData Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	86
Tabel 3.20	<i>Output</i> SPSS Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	87
Tabel 3.21	Persentase Hasil Tes Keterampilan Istima’ & Kalam Siswa Setiap Kategori MA Baburrizqi	90
Tabel 3.22	Hasil Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam	92
Tabel 3.23	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam..	94
Tabel 3.24	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam	95
Tabel 3.25	Hasil Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi	96
Tabel 3.26	<i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi	97
Tabel 3.27	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi	98
Tabel 3.28	Hasil Tes Keterampilan Qiro’ah & Kitabah Siswa Kelas	

Kontrol MTs Al-Qalam.....	100
Tabel 3.29 <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam.....	102
Tabel 3.30 Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam....	102
Tabel 3.31 Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	104
Tabel 3.32 <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	105
Tabel 3.33 Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi.	106
Tabel 3.34 <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MTs al-Qalam.....	108
Tabel 3.35 <i>Output</i> SPSS Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MTs al-Qalam.....	109
Tabel 3.36 Persentase Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Setiap Kategori MTs al-Qalam.....	112
Tabel 3.37 <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizqi	113
Tabel 3.38 <i>Output</i> SPSS Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizq	115
Tabel 3.39 Persentase Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Setiap Kategori MA Baburrizqi	117
Tabel 3.40 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam MTs Al-Qalam	120
Tabel 3.41 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam MA Baburrzqi	121
Tabel 3.42 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Mts Al-Qalam.....	122
Tabel 3.43 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MA Baburrzqi	123
Tabel 3.44 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Mts Al-Qalam.....	125
Tabel 3.45 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam MA Baburrzqi	126
Tabel 3.46 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Mts Al-Qalam.....	127
Tabel 3.47 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MA Baburrzqi	128

Tabel 3.48	<i>Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test</i> Keterampilan Istima' & Kalam Mts Al-Qalam.....	131
Tabel 3.49	Output SPSS Hasil Uji Paired Sample t Test Keterampilan Istima' & Kalam Mts Al-Qalam	132
Tabel 3.50	<i>Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test</i> Keterampilan Istima' & Kalam MA Baburrzqi	134
Tabel 3.51	Output SPSS Hasil Uji Paired Sample t Test Keterampilan Istima' & Kalam MA Baburrzqi	135
Tabel 3.52	Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MTs Al-Qalam	137
Tabel 3.53	Output SPSS Hasil Uji Paired Sample T Test Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MTs Al-Qalam	138
Tabel 3.54	Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MA Baburrizqi	139
Tabel 3.55	Output SPSS Hasil Uji Paired Sample t Test Keterampilan Qiro'ah & Kitabah MA Baburrizqi	140
Tabel 3.56	Data Effect Size Keterampilan Istima' & Kalam dan Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa MTs Al-Qalam....	142
Tabel 3.57	Data Effect Size Keterampilan Istima' & Kalam dan Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa MA Baburrizqi....	142



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam	57
Gambar 3.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi	72
Gambar 3.3 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	76
Gambar 3.4 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	80
Gambar 3.5 <i>Output</i> SPSS Histogram Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MTs Al-Qalam.....	83
Gambar 3.6 Persentase Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Setiap Kategori MTs Al-Qalam.....	85
Gambar 3.7 <i>Output</i> SPSS Histogram Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	88
Gambar 3.8 Persentase Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Siswa Setiap Kategori MA Baburrizqi.....	90
Gambar 3.8 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MTs Al-Qalam	95
Gambar 3.9 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Eksperimen MA Baburrizqi.....	99
Gambar 3.10 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MTs Al-Qalam.....	103
Gambar 3.11 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Kelas Kontrol MA Baburrizqi.....	107
Gambar 3.12 <i>Output</i> SPSS Histogram Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MTs Al-Qalam	110
Gambar 3.13 Persentase Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Siswa Setiap Kategori MTs Al-Qalam.....	112
Gambar 3.14 <i>Output</i> SPSS Histogram Distribusi Frekuensi Data Gabungan Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol MA Baburrizqi ... 116
Gambar 3.15 Persentase Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah
Siswa Setiap Kategori MA Baburrizqi 118



DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus MTs Al- Qalam	188
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	192
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Istima' & Kalam ...	196
4. Lembar Penilaian Keterampilan Istima' & Kalam	199
5. Lembar Penilaian Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	203
6. Hasil Uji Instrumen Keterampilan Istima' & Kalam	211
7. Hasil Uji Instrumen Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	216
8. Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen	220
9. Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Kontrol	223
10. Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen	226
11. Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Kontrol	229
12. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen	232
13. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Kontrol	234
14. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen	236
15. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Kontrol	238
16. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	240
17. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	242
18. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam	244
19. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	246
20. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam	248

21. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	252
22. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Keterampilan Istima' & Kalam	256
23. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	257
24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	258
25. Silabus MA Baburrizqi	262
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	267
27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Istima' & Kalam ..	271
28. Lembar Penilaian Keterampilan Istima' & Kalam	274
29. Lembar Penilaian Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	277
30. Hasil Uji Instrumen Keterampilan Istima' & Kalam	280
31. Hasil Uji Instrumen Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	284
32. Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen	288
33. Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Kontrol	291
34. Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen	294
35. Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Kontrol	297
36. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen	300
37. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Kontrol	302
38. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen	304
39. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Kontrol	306
40. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Istima' & Kalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	308
41. <i>Output</i> SPSS Hasil Analisis Data Gabungan Data Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	310
42. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' &	

Kalam	312
43. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	314
44. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Istima' & Kalam	316
45. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	320
46. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Keterampilan Istima' & Kalam	324
47. <i>Output</i> SPSS Hasil Uji <i>Independent Sample T Test</i> Keterampilan Qiro'ah & Kitabah	325
48. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	326
49. Tabel R <i>Product Moment</i> Dari <i>Person</i> Untuk Berbagai df	329
50. Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t	330
51. Permohonan Rekomendasi Penelitian	331

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar Bahasa Arab tidak hanya sekedar belajar bahasa Asing untuk alat komunikasi akan tetapi untuk sebagian kalangan umat Islam, belajar bahasa Arab juga berarti belajar agama karena Al-qur'an disampaikan dengan tulisan bahasa Arab. Bahkan ada yang menganggap bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam.

Pembelajaran bahasa Arab dewasa ini masih menghadapi berbagai macam persoalan, baik dari sisi materi, maupun metode pembelajarannya.² Kendala tersebut dapat dilihat dari hasil atau nilai materi pelajaran yang telah diperoleh oleh para siswa yang belum maksimal. Bahkan sebagian dari mereka belum mencapai tujuan yang diharapkan. Kondisi tersebut tentu tidak dapat dibiarkan terus menerus, akan tetapi membutuhkan solusi yang baik, sehingga kompetensi bahasa Arab yang dimiliki peserta didik menjadi lebih baik dan dapat dimaksimalkan.³

Sasaran pembelajaran yang ditekankan pada penguasaan kompetensi berbahasa Arab merupakan salah satu point penting dalam melakukan perbaikan pembelajaran bahasa asing. Usaha memperoleh kompetensi

² Nur Fitriani Fatihah, "Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta", dalam Jurnal Mozaic: Islam Nusantara. Vol. 8. No. 2, Oktober 2022. Hlm.120

³ Nur Fitriani Fatihah, "Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta", dalam Jurnal Mozaic: Islam Nusantara. Vol. 8. No. 2, Oktober 2022.. Hlm. 132-133

berbahasa Arab tersebut baik pada maharah istima', kalam, kitabah, dan qira'ah sangat ditentukan oleh strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi memiliki peranan yang penting dalam setiap hal, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, apalagi jika dalam pembelajaran Bahasa Arab belum mempunyai lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah) yang memadai.⁴ Oleh karena itu, menurut Nur Fitriani Fatihah dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang saat ini dapat meningkatkan kualitas para siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi, ilmiah, maupun agama.⁵

Dalam proses pembelajaran di kenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, istilah-istilah tersebut seperti pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Untuk menjelaskan pengertian ketiga istilah tersebut maka disini diberikan gambaran umum sebelum dijelaskan secara rinci definisi satu persatu. Pendekatan merupakan bingkai umum bagi teknik dan teknik merupakan bentuk pelaksanaan metode. Atau dengan perkataan lain, bahwa teknik adalah pelaksanaan metode yang dipraktikkan bersama-sama dengan pendekatan.

Sedangkan metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olahraga,

⁴ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 49.

⁵ Nur Fitriani Fatihah, , "Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta", dalam Jurnal Mozaic: Islam Nusantara. Vol. 8. No. 2, Oktober 2022.. Hlm.98

ilmu alam dan lain sebagainya. Semua proses pengajaran yang baik maupun yang jelek pasti memuat berbagai aturan serta didalamnya terdapat saran dan gaya penyajian. Tidak mungkin sebuah proses pengajaran tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajaran. Oleh sebab itu metode bisa diberi pengertian sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan dan penyajian materi kebahasaan. Serta yang harus diperhatikan dalam menentukan metode, hendaknya tidak terjadi benturan antara metode dengan pendekatan yang menjadi dasarnya.⁶

Begitu pula dengan guru, bagi seorang guru bukanlah hal yang mudah dalam menyampaikan materi nya (teks-teks arab). Guru dituntut untuk bisa menggunakan cara atau metode yang paling efisien dan efektif agar siswa bisa memahami isi materi yang telah di sampaikan dan juga dapat memahami teks-teks berbahasa arab lain nya. Selain itu juga, dalam proses pembelajaran metode menempati posisi penting, karena materi yang di sampaikan oleh guru tanpa memperhatikan metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi dapat difahami suatu cara yang strategis dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai strategis nya adalah metode dapat mempengaruhi jalan nya kegiatan belajar mengajar.⁷

Metode memiliki peran penting dalam kegiatan belajar dan mengajar,

⁶ Nur Fitriani Fatimah, "Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta", dalam Jurnal Mozaic: Islam Nusantara. Vol. 8. No. 2, Oktober 2022.. Hlm. 132

⁷ Iskandar wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm. 56.

kita dapat mengatakan bahwa dalam semua kegiatan belajar dan mengajar bahwa metode adalah yang digunakan, karena merupakan alat untuk menampilkan materi atau pelajaran. Untuk mencapai tujuan pengajaran dan guru akan mengkomunikasikannya kepada siswa.⁸

Buku Metode Mustaqilli adalah salah satu buku metode yang menerangkan tentang penggabungan antara pembelajaran Bahasa Arab dengan membaca kitab, menerjemahkan kitab, menulis, mengarang dan berbicara dalam Bahasa Arab. Metode ini dinamakan Mustaqilli karena siswa dituntut sangat aktif secara mandiri. Metode ini sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif.⁹

Metode Mustaqilli ini lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di pesantren-pesantren dan institusi pendidikan di Indonesia maupun institusi pendidikan di Timur Tengah, sehingga lahirlah buku metode mustaqilli yaitu “Al-Arabiyyah li Ghairil ‘Arab” dan buku “Audhohul Manahij” Adapun Keunggulan dari mempelajari metode Mustaqilli adalah pertama: mudah dan cepat (Praktis, sederhana, mudah dipahami, namun sangat komprehensif, sehingga dengan metode ini, membaca kitab dan menguasai bahasa Arab cukup dalam waktu yang singkat, dengan total waktu 203 jam saja).¹⁰ Kedua: 90% praktek

⁸ Dr. Ahmad ‘Abd, *Madakhil Ta’lim Al-Lughah Al ‘arabiyyah*, (Makkah, 2000 M), hlm.47.

⁹ A.Shohib Khaironi, *Metode Mustaqilli*, (Jakarta : Yayasan Mustaqilli, 2013), hlm. 10.

¹⁰ A.Shohib Khaironi, *Metode Mustaqilli*, (Jakarta : Yayasan Mustaqilli, 2013), hlm. 36.

(Memprioritaskan praktik dari sebuah teori kaidah yang didesain dalam bentuk rumusan redaksi kalimat dalam bahasa arab fusha dengan pendekatan grafik, tabel dan skema). Ketiga: melatih mandiri (Merangsang peserta didik untuk aktif mempraktikkan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa arab). Keempat: memperkuat Dzauq ‘Arabiyyah (Terbiasa secara mandiri dalam: membaca, menerjemah, memahami, mengarang, meng’irab, bercakap-cakap, sehingga secara alami akan terbentuk dzauq ‘arabiyyah (rasa menjiwai bahasa Arab) dengan baik).

Permasalahan yang ada, berdasarkan wawancara pada Tanggal 10 Januari 2023 yang peneliti lakukan terhadap siswa MA Baburrizqi dan MTs Al-Qalam Bima yang belajar bahasa Arab, mengakui bahwa sebagian dari mereka merasa kesulitan untuk menguasai bahasa Arab karena penguasaan harus menguasai empat keterampilan bahasa tersebut, yang diwawancarai (Dinda Amaliyah dan Putri) mengatakan bahwa: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan mendengarkan. Menjadi masalah bagi siswa ketika mereka menjadi terampil dalam bahasa Arab jika mereka menguasai empat keterampilan bahasa.¹¹

Kemudian untuk menguasai bahasa Arab kita butuh waktu yang lama, banyak dari mereka yang sudah mempelajarinya selama bertahun-tahun, namun mereka belum menguasainya karena sudah lebih banyak memperoleh teori dari

¹¹ Dinda Amaliyah dan Putri, wawancara pada Tanggal 10 Januari 2023 di M Ts Al-qalam dan Ma Baburrizqi Bima NTB.

pada praktik dan aplikasi, mereka merasakan kesulitan dalam komposisi kalimat bahasa Arab, terjemahan, percakapan atau komposisi dengan baik dan benar, selain faktor-faktor yang disebutkan, ada faktor lain, yang lebih penting, diantaranya: Metode pengajaran bahasa Arab yang dilakukan guru, yang dirasa oleh siswa membosankan karena terus menghafal tetapi tanpa mengetahui kegunaannya, dan mengajar teori lebih dari aplikasi. Mungkin dikarenakan guru mengajar secara konvensional atau kurang menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka pembelajaran di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi ini saya ingin menggunakan metode mustaqilli agar siswa lebih cepat dan mudah memahami bahasa arab, lebih banyak praktik, sistematis dan menyenangkan. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk bereksperimentasikan metode mustaqilli ini dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut. Dengan harapan penelitian ini bisa menemukan solusi dari permasalahan akademik bagi pelajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana metode mustaqilli dalam pembelajaran Bahasa Arab di eksperimentasikan di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi Bima NTB?

2. bagaimana efektivitas metode mustaqilli dalam pembe lajaran Bahasa Arab di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizq Bima NTB?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode mustaqilli dalam pembelajaran Bahasa Arab di ekperimentasikan di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi Bima NTB.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode mustaqilli dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi Bima NTB.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut pemaparannya:

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan khasanah keilmuan tentang metode mustaqilli dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kajian pengetahuan mengenai metode pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Al-Qalam dan kelas X MA Baburrizqi serta dapat dijadikan pustaka yang relevan bagi peneliti yang melakukan penelitian terkait.

2. Secara Praktis

hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki kebijakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

c. Bagi Penelitian Lain

Bagi peneliti, memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode *mustaqilli* ini untuk meningkatkan kemahiran berbahasa arab peserta didik, dan meningkatkan Motivasi belajar peserta didik.

d. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan rujukan dalam melaksanakan penelitian yang cakupannya lebih luas dan mendalam.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang studi eksperimen metode *mustaqilly* dalam pembelajaran bahasa arab, penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan oleh penulis akan tetapi terdapat banyak sekali penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Maka dalam penelitian ini, penulis lebih dahulu menelaah beberapa penelitian yang dilakukan oleh yang berkaitan dengan apa yang akan penulis tuangkan dalam penelitian ini, hal ini bertujuan supaya dapat memberikan gambaran umum untuk obyek yang penulis sajikan, berikut ini beberapa kajian ilmiah yang berkaitan, diantaranya:

Pertama jurnal hasil penelitian dari Alam Budi Kusuma yang berjudul *“Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta”*. Membahas tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan metode Mustaqilli guru membaginya dalam dua level, pada level pertama diprioritaskan pada penguasaan kaidah-kaidah dasar, yang dijadikan bahan baku untuk merangkai berbagai pola kalimat dalam bahasa Arab. Pada level kedua, guru mengemas teori kaidah ini dengan bahasa yang sangat mudah dan sistematis dengan menggunakan grafik, diagram dan tabel. Setelah guru menjelaskan teori kaidah, siswa mempraktikkan secara mandiri contoh-contoh soal yang tersedia secara kreatif dan imajenatif dengan tetap mengacu pada rumusan yang dijelaskan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan

metode Mustaqilly dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab siswa.¹²

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas metode mustaqilli. Perbedaannya yaitu selain penelitian ini mencoba bereksperimen langsung menggunakan metode mustaqilli secara komprehensif. Terdapat pula perbedaan subjek penelitian. Penelitian lain ada yang hanya menganalisis metode tersebut sedangkan saya mengaplikasikannya langsung. kemudian akan disampaikan keterampilan berbahasa secara menyeluruh baik pembelajaran *Maharat al-Istima'*, *Maharat al-Kalam*, *Maharat al-Qira'at*, *Maharat al-Kitabah*.

Kedua tesis hasil penelitian dari Astri Yulianti yang berjudul تحليل استخدام طريقة " مستقلي " في تعليم اللغة العربية (دراسة وصفية نوعية للطلاب برنامج معهد الطلاب للمتقدمين دار التوحيد باندونج في السنة الدراسية 2017-2018). Membahas tentang menganalisis penggunaan metode mustaqilli dalam pembelajaran bahasa Arab yang mencakup perencanaan, proses, evaluasi, kekurangan dan kelebihan agar dapat memberikan banyak manfaat dan dapat menjadi solusi dari permasalahan berupa kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.¹³

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas metode mustaqilli. Perbedaannya yaitu selain penelitian ini mencoba

¹² Alam Budi Kusuma, " Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Bahasa arab. Vol. 1. No. 2 (Desember 2020). Hlm. 1.

¹³ Astri Yulianti, *Analisis Penggunaan Metode Mustaqilli Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Tesis S2 Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. Hlm. 5.

bereksperimen langsung menggunakan metode mustaqilli secara komprehensif. Terdapat pula perbedaan subjek penelitian. Penelitian lain ada yang hanya menganalisis metode tersebut sedangkan saya mengaplikasikannya langsung. kemudian akan disampaikan keterampilan berbahasa secara menyeluruh baik pembelajaran *Maharat al-Istima'*, *Maharat al-Kalam*, *Maharat al-Qira'at*, *Maharat al-Kitabah*.

Ketiga jurnal hasil penelitian dari Nur Fitriani Fatihah yang berjudul “*Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta*”. Membahas tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab dengan Penerapan Metode Mustaqilli yang berisikan lebih sedikit kaidah dan lebih banyak praktek pembentukan kalimat. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan berdasarkan pengalaman selama mengajar Bahasa Arab dengan Buku Mustaqilli.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas metode mustaqilli. Perbedaannya yaitu selain penelitian ini mencoba bereksperimen langsung menggunakan metode mustaqilli secara komprehensif. Terdapat pula perbedaan subjek penelitian. Penelitian lain ada yang hanya menganalisis metode tersebut sedangkan saya mengaplikasikannya langsung. kemudian akan disampaikan keterampilan berbahasa secara menyeluruh baik

¹⁴ Nur Fitriani Fatihah, “*Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta*”. Jurnal Mozaic: Islam Nusantara. Vol. 8. No. 2, (Oktober 2022). Hlm. 130-155.

pembelajaran *Maharat al-Istima'*, *Maharat al-Kalam*, *Maharat al-Qira'at*, *Maharat al-Kitabah*.

F. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal: seorang guru mengajarkan penge tahuan kepada anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Dalam bahasa Inggris, “to teach” menunjuk arti: memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melalui tanda atau symbol; penggunaan tanda atau simbol dengan maksud membangkitkan atau menumbuhkan respon mengenai kejadian, seseorang, observasi, penemuan, dan lain sebagainya.¹⁵

Dalam bahasa Arab, pengajaran atau pembelajaran diistilahkan dengan ta'lim, mashdar dari 'allama. Akar katanya, 'alima, berarti “mengetahui’ atau “mengerti”.¹⁶ Ta'lim berarti suatu kegiatan yang menunjukkan penyampaian pengetahuan yang sedang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.¹⁷

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab dan masyarakat Islam. Ia merupakan life language yang kuat, mengalami

¹⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 208

¹⁶ Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia* (Yogyakarta: Multi Karya Graḃika, 1998), hal.1313

¹⁷ Abd al-Hafizh Muhammad Salamah, *Tashmim al-Tadris* (Riyadh: Daar al-Khariji, 2003), hal. 15

perkembangan, dan mampu menerjemahkan bahasa Perancis, India, Yunani dan sebagainya. Bahasa Arab di abad pertengahan merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran kebudayaan ke negara-negara Eropa. Kebudayaan Arab saat ini lebih bersinar daripada peradaban Eropa. Bahasa Arab mampu menghilangkan kebodohan dan memotivasi dunia Islam untuk berkembang dan bangkit.¹⁸

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain disebut kemampuan reseptif selain itu kemampuan ini juga bisa digunakan untuk memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Pembelajaran bahasa Arab diajarkan secara integral, yaitu dengan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai persiapan untuk mencapai dan mewujudkan pencapaian kompetensi berbahasa. Kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa merupakan titik

¹⁸ Abd al-'Alim Ibrahim, *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah* (Kairo: Dâr alMa'arif, tt.), hal. 48

dasar, pada tingkat pendidikan dasar (elementary). Kemudian keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang pada tingkat pendidikan menengah (intermediate). Agar peserta didik mampu untuk mengakses berbagai referensi berbahasa Arab maka pada tingkat pendidikan lanjut (advanced) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis.¹⁹ Kata ini mengandung arti proses interaksi antara lingkungan, hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, dan respons siswa.²⁰

Pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (kitabah).
- b. Dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, menumbuhkan kesadaran tentang peningnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya.

¹⁹ Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal. 37

²⁰ Abd al-Haōizh Muhammad Salamah, *op. cit.*, hal. 16

- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa arab merupakan kegiatan belajar-mengajar yang telah dibuat sesuai sistem yang ada upaya membantu siswa meningkatkan sikap positif terhadap bahasa Arab dan kemampuan berbahasa tidak hanya pada tulisan, namun juga membaca, mendengar, dan mengucapkannya.

2. Keterampilan Berbahasa

- a. Keterampilan mendengar (Maharat al-Istima')

Keterampilan mendengar (Maharat al-Istima') merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab.¹⁴ Dengan demikian kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan bahasa berikutnya. Istima' merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodat. Keterampilan Istima' diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan

²¹ Peraturan Menteri Agama Indonesia, *op.cit.* hal. 37

oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini maka kita bisa tahu pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, struktur bahasa dan lain sebagainya.¹⁵ Dan keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh pelajar bahasa Arab.

b. Keterampilan berbicara (Maharat al-Kalam)

Keterampilan berbicara (maharat al-kalam) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.¹⁶ Untuk menunjang lebih berkembangnya pelajar bahasa Arab dalam pembelajaran, maka tidaklah cukup dengan kemampuan menyimak saja. Namun setelah mendapatkan kemampuan menyimak dengan baik pelajar bahasa Arab harus bisa menirukan apa yang dia dengar dengan cara mengungkapkan apa yang telah didapat dalam keterampilan

menyimak. Dengan keterampilan berbicara maka pelajar akan menjadi subjek yang lebih aktif dalam pelaku bahasa.

c. Keterampilan Membaca (Maharat al-Qira'at)

Dalam hal pemberian butir linguistic keterampilan membaca memiliki kelebihan dari keterampilan menyimak, karena keterampilan membaca lebih akurat dari pada keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar ketrampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan begitu pembelajar akan memperoleh tambahan kosa kata dan bantuk bahasa lain dalam jumlah banyak yang bermanfaat dalam berinteraksi secara komunikatif.¹⁷ Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan membaca merupakan usaha dari seseorang untuk lebih menambah kosa kata dan memperluas wawasan dalam pembelajaran bahasa Arab. Agar lebih memahami ilmu kebahasaan maka pemahaman dan kosa kata secara sistematis didapat dari litelatur-litelatur yang menggunakan bahasa Arab, dan untuk mendapatkannya maka perlu keterampilan lanjutan yang disebut keterampilan membaca, dalam al ini membaca litelatur yang berbahasa Arab.

d. Keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah)

Keterampilan menulis (Maharah al-Kitabah) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa.¹⁸ Untuk

menguasai keterampilan ini secara baik dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca yang tentu saja tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak satu masa dengan penulis. Seluruh aspek bahasa yang meliputi penguasaan struktur (qawâ'id), kosa kata (mufradât), sastra (balâghah), dan pilihan diksi yang baik (ikhtiyâr alkalimah) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.¹⁹ Setelah memperoleh ketiga keterampilan bahasa yaitu keterampilan mentimak, bicara dan membaca maka, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya. Selain membutuhkan penguasaan dari seluruh keterampilan yang ada dalam keterampilan menulis juga membutuhkan penguasaan dalam seluruh aspek kebahasaan seperti qawâ'id dan semua unsur yang telah disebutkan di atas.

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Greeka, Metha (yang berarti melalui atau melewati), Sedangkan menurut Tayan Yusuf metode adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut baik

tujuan jangka pendek (tujuan khusus) maupun tujuan jangka panjang (tujuan umum), dimana siswa merasa mudah menerima atau memahami pelajaran tersebut tidak menjadi beban pikiran dan siswa menerima pelajaran tersebut dengan hati senang, optimis, dan penuh percaya diri tentunya kegiatan pengajar dalam hal ini berdasarkan prinsip-prinsip ilmu jiwa, pendidikan, sosiologi dan sebagainya.²²

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI,1995). Metode lebih bersifat procedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.²³

b. Metode Mustaqilli

Kata Mustaqilli berasal dari bahasa Arab yang berarti mandiri artinya siswa dituntut sangat aktif secara mandiri. Sampai mereka bisa menguasai bahasa Arab, baik dalam membaca kitab, menerjemahkan kitab, menulis, mengarang dan berbicara dalam bahasa Arab.

Metode Mustaqilly adalah cara cepat untuk membaca kitab dan menguasai bahasa Arab yang mengintegrasikan antara Qira'ah (membaca) al- Fahm (memahami), insya' (mengarang/menulis), muhadasah (berbicara) dan tarjamah. Metode Mustaqilly ini

²² Tayar Yusuf, Ilmu Praktek mengajar, (Bandung: Al-Ma'arif, 1985), hlm. 50.

²³ Iskandarwassid, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm. 56.

menekankan adanya praktik, latihan, mendengarkan dan berkomunikasi dengan guru dan sesama teman.

Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintergrasi antara kaidah bahasa Arab (Nahu Sorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan (terjemah, mengarang, praktek berbicara, mengi'rab) atau menerangkan tentang penggabungan antara pembelajaran Bahasa Arab dengan membaca kitab, menerjemahkan kitab, menulis mengarang dan berbicara dalam Bahasa Arab.

Metode Mustaqilli ini lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di pesantren-pesantren dan institusi pendidikan di Indonesia maupun institusi pendidikan di Timur Tengah, sehingga lahirlah buku metode mustaqilli yaitu "Al-Arabiyyah li Ghoiril 'Arab" dan buku "Audhohul Manahij".

Metode ini juga telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi berbagai kalangan baik dalam negeri maupun dunia Internasional, di antaranya: apresiasi dari dunia dan ahli hukum global adalah Prof. Dr. Wahba Mustafa Al-Zahli, apresiasi dari pakar bahasa Arab di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, Sheikh Dr. Bashiri Abdel Muti,

apresiasi dari komunitas pendidikan di Amerika, apresiasi dari komunitas pendidikan di Iran, apresiasi dari Pemerintah Indonesia, dan apresiasi dari dunia pendidikan dan Institut di Indonesia.

Sejarah dari lahirnya Metode Mustaqilli berawal dari keprihatinan KH Agus Khoeroni bahwa membaca tulisan Arab gundul dan memahami maknanya masih dipandang perkara sulit. Apalagi lulusan madrasah sekalipun masih banyak yang tidak menguasainya hal itulah yang membuat beliau mencari cara yang mudah untuk mempelajari Bahasa Arab. Metode Mustaqilli sendiri dibagi beberapa tahap mulai dari Arabic for kids terdiri dari 6 jilid dengan penguasaan 650 mufrodat (kosa kata) Untuk anak usia SD menguasai 650 kosa kata sudah tinggi, prioritasnya mereka bisa berbicara dengan kosa kata dasar Bahasa Arab. Tahap selanjutnya masuk ke buku Dasar-dasar Mustaqilli jilid 1 dan 2 masing-masing berisi 250-800 kosa kata cocok untuk anak usia SMP.

Berikutnya masuk ke kitab Al'arabiyah lighairil 'arab. Pada tahap ini, kitab tidak disertai dengan harakat tapi diganti dengan kaidah-kaidah nahwu Sharaf. Kandungan mufrodatnya pun mencapai 2500. Pada tahap ini murid harus memegang kamus, kalau ada yang tidak mengerti tidak boleh tanya guru, tetapi mencari sendiri didalam kamus. Setelah mempelajari kitab tersebut diharapkan murid-murid

mampu dalam menterjemahkan Al-Qur'an dan Hadits. Metode ini juga tidak hanya efektif untuk pelajar, tapi lansia sekalipun. Metode Mustaqilli adalah salah satu metode yang baik dan cocok digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan Kitab kuning. Dibekali dengan hafalan Mufrodat bahasa Arab mulai dari Kata Benda (kalimat Isim) Kata Kerja (Fi'il) huruf Jer (kata bantu) dan dzaraf (kata keterangan) para siswa wajib menghafal kosa kata yang sudah diberikan lalu dapat membuat atau mempraktekan kalimat yang sudah dihafalkan nya menjadi kalimat yang sempurna.

Dalam usaha mendapatkan hasil yang baik dalam penerapan suatu metode pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dalam prosesnya, maka untuk mengajar Bahasa Arab dengan Metode Mustaqilli Guru atau pengajar harus melalui Training For Trainer (TFT) terlebih dahulu supaya lebih memahami metode yang akan di ajarkan kepada murid-muridnya, tidak semua orang yang bisa bahasa Arab mampu mengajar dengan Metode Mustaqilli karena ada metode-metode yang hanya ada dalam Mustaqilli, maka guru perlu mengikuti training terlebih dahulu untuk menjadi pengajar Mustaqilli, termasuk penulis yang menjadi salah satu pengajar di Lembaga Mustaqilli. Selain guru, buku atau kitab yang berisi kan metode yang akan diterapkan juga merupakan komponen yang sangat penting, supaya unsur-unsur dan

syarat-syarat dalam penerapan metode tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Secara sederhana metode Mustaqilly dapat diberi pengertian sebagai upaya untuk memperlancar dan memahami teks berbahasa Arab untuk kemudian mengambil informasi maupun gagasan yang terkandung dalam teks itu. Materi belajar pada metode ini adalah sejumlah teks yang ditunjang dengan tambahan berupa daftar kosa kata dan sejumlah pertanyaan ataupun latihan menyangkut isi suatu bahan bacaan, selain ada pula bacaan penunjang yang terkait dengan tema suatu bacaan. Kegiatan pembelajaran pada metode Mustaqilly ini berbasis pada memahami isi bacaan secara analitis, didahului pemahaman terhadap kosa kata dan artinya. Adapun gramatikal pada metode Mustaqilly ini merujuk pada kitab Audjohu al-Manahij dengan menampilkan materi gramatikal bahasa Arab dengan skema-skema sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Ada tiga hal yang menjadi objek pemahaman, yaitu: kata, kalimat, paragraf. Pemahaman kata berfungsi memberikan pengayaan kosa kata baru bagi siswa; pemahaman kalimat berfungsi mengenalkan pola-pola kalimat baru dalam bahasa Arab; pemahaman paragraf berfungsi melatih siswa memahami informasi penting dan maksud utama dari suatu bacaan.

Pelaksanaan metode *mustaqilli* (Al-Arabiyyah li ghairi al-‘arab) di kelas menekankan pada materi yang disampaikan disesuaikan dengan level yang hendak di capai. Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak lepas dari buku panduan pengajaran *العرب لغير العربية* .

c. Keunggulan dari Metode *Mustaqilli*

1. mudah dan cepat (Praktis, sederhana, mudah dipahami, namun sangat komprehensif, sehingga dengan metode ini, membaca kitab dan menguasai bahasa Arab cukup dalam waktu yang singkat, dengan total waktu 203 jam saja).²⁴
2. 90% praktek (Memprioritaskan praktik dari sebuah teori kaidah yang didesain dalam bentuk rumusan redaksi kalimat dalam bahasa arab fusha dengan pendekatan grafik, tabel dan skema).
3. melatih mandiri (Merangsang peserta didik untuk aktif mempraktikan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa arab).
4. memperkuat Dzauq ‘Arabiyyah (Terbiasa secara mandiri dalam: membaca, menerjemah, memahami, mengarang, meng’irab, bercakap-cakap, sehingga secara alami akan terbentuk dzauq ‘arabiyyah (rasa menjiwai bahasa Arab) dengan baik).

²⁴ A.Shohib Khaironi, Metode *Mustaqilli*, Jakarta : Yayasan *Mustaqilli*, 2013.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Mustaqilli atau Kitab Al-‘Arabiyyah li gairi al- ‘Arab di Kelas

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas, buku panduan yang digunakan adalah *العرب لغير العربية* yang berarti “Bahasa Arab untuk non Arab”. Ini merupakan kitab pertama untuk memasuki pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode Al-‘Arabiyyah li ghairu al-‘Arab yang terdiri dari dua level. Pada tingkatan level satu akan di prioritaskan pada penguasaan kaidah-kaidah dasar yang akan di jadikan bahan baku untuk merangkai berbagai pola kalimat dalam Bahasa arab. Adapun kajian nya mencangkup empat hal yaitu : Pengenalan Umum, Kata Benda, Kata Kerja, dan Kata Bantu. Yang masing-masing dibahas dari berbagai sisi sebagai bahan baku untuk memasuki level berikutnya. Keberhasilan level-level berikutnya sangat di tentukan pada level ini, oleh karena itu suatu keharusan bagi anak didik yang mempelajari Bahasa Arab dengan metode Al-‘Arabiyyah lighairi al-‘arab harus benar-benar menguasai level ini dengan baik.

Pada tingkat level ini prioritas nya adalah pembiasaan praktik berdasarkan rumusan-rumusan pola pada kalimat Bahasa arab sehingga secara alami anak didik akan memiliki Dzauq ‘arabi sehingga mampu membaca, memahami, mengarang dan menerjemahkan Bahasa arab kedalam Bahasa Indonesia dan sebaliknya dengan baik karena sudah terbentuk sejalan dengan praktik rumusan pola-pola kalimat tersebut serta

dapat mengurai kedudukan tiap kata dalam Bahasa arab sesuai dengan pola-pola yang telah di praktikan.

Pelaksanaan metode Al-Arabiyyah li ghairi al-‘arab di kelas menekankan pada materi yang disampaikan disesuaikan dengan level yang hendak di capai. Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak lepas dari buku panduan pengajaran العرب لغیر العربية yang terdiri dari dua level yaitu :

Level I

a. Kata Benda (اسم)

1) Isim ditinjau dari segi jenis kelamin nya

Isim di tinjau dari jenis kelamin nya terbagi menjadi dua bagian yaitu

اسم مؤنث dan اسم مذکر Praktik teori dan perluasan contoh-contoh teori
اسم مؤنث dan اسم مذکر

2) Isim ditinjau dari sisi jumlahnya terbagi menjadi tiga bagian yaitu مفرد

مثنى dan جمع , اسم

Target:

a) Penguasaan teori kaidah tentang مفرد, مثنى dan جمع

b) Pembiasaan teori dalam bentuk perluasan praktik berdasarkan contoh-contoh dalam pembentukan مثنى مفرد dan جمع yang

kemudian di kembangkan secara mandiri oleh siswa

3) Isim di tinjau dari pembentukan nya

Pada bab ini guru menjelaskan isim ditinjau dari pembentukan nya

terbagi menjadi dua bagian yaitu اسم مشتق dan اسم جامد

Target: اسم جامد

- a) Penguasaan teori Bahasa Arab tentang اسم مشتق dan اسم جامد
- b) Pengenalan contoh-contoh اسم مشتق dan اسم جامد sekaligus untuk memperluas kosa kata siswa
- c) Pembacaan contoh secara berulang-ulang hingga siswa benar-benar bisa memahami dan juga hafal tentang teori اسم مشتق dan اسم جامد
- d) Pengembangan contoh dari kamus sesuai keperluan dalam rangka pembiasaan pada siswa untuk menggunakan kamus sedini mungkin hingga siswa Ketika mengalami kesulitan dalam kosa kata merujuk langsung pada kamus secara otomatis.
- e) Pembiasaan tashrif اسم مشتق dan اسم جامد dalam bentuk مفرد, مثنى dan جمع serta pemberian penjelasan kepada siswa bahwa bentuk جمع pada اسم جامد mayoritas adalah تكثر جمع. Untuk bisa memahaminya harus di hafalkan dan Sebagian kecil di jama'kan menjadi سالم مؤنث dan tidak ada yang berbentuk سالم مذکر جمع. Arah atau tujuan dari materi ini adalah sebagai bahan pelengkap pembentukan kalimat sesuai dengan arti yang sebenarnya. Tujuan dari materi ini diharapkan siswa terbiasa dengan pembentukan dari beragam bentuk اسم مشتق yang sesuai dengan karakter nya.

- 4) Pada bagian ini guru menjelaskan tentang Isim ditinjau dari keadaan huruf akhirnya terdiri dari اسم ممدود dan اسم صحيح, اسم منقوص, اسم مقصور
- Target yang hendak di capai adalah
- Penguasaan materi tentang اسم ممدود dan اسم منقوص, اسم مقصور, اسم صحيح
 - Pengembangan contoh-contoh teori tentang اسم ممدود dan اسم مقصور, اسم منقوص, اسم صحيح
- Arah dari materi ini adalah untuk menyiapkan peserta didik dalam meng'irob kalimat Bahasa Arab
- 5) Pada bab terakhir level I guru menjelaskan tentang Isim ditinjau dari sisi berubah atau tidak nya harakat dan huruf akhir nya.
- Isim Mu'rob (معرب اسم)
- Penguasaan teori baik itu pengertian dari معرب اسم maupun macam-macam dari معرب اسم
 - Menguasai macam-macam معرب اسم dan hal-hal yang terkait dengan kapan isim dibaca معرب dan kapan isim di baca مبني
 - Menguasai dengan baik gambaran-perubahan dari Isim atau kata benda.
 - Mengetahui tanda-tanda asal dan tanda pengganti dalam 'Irob
- Tujuan dari materi ini adalah untuk mengetahui isim dalam suatu kalimat dan sebab-sebab perubahan nya.
- b. Kata Kerja (الفعل)

1) Pembagian Fi'il dari sisi waktunya terbagi menjadi tiga bagian yaitu

فعل مضارع, فعل أمر, ماضى فعل

فعل ماضى adalah kata kerja yang menunjukkan makna lampau atau yang sudah terjadi (مستقبل).

- a) Penguasaan teori (arti, macam-macam mabni nya, bentuk-bentuk nya).
- b) Mempraktekan tashrif Madhi secara berulang-ulang hingga siswa benarbenar menghafalnya
- c) Pengembangan fi'il madhi berdasarkan tashrifnya setelah dihafal
- d) Mengetahui arti Fi'il Madhi berdasarkan dhamir pendampingnya secara umum.

Arah dari pembelajaran ini adalah sebagai bahan dasar pembentukan فعليه جملة sehingga siswa mampu untuk mengembangkan secara mandiri berdasarkan teori yang telah di peroleh nya.

(حال) مضارع فعل adalah kata kerja yang menunjukkan makna sedang (حال) dan akan terjadi (مستقبل)

- a) Pembagian Fi'il dari sisi keadaan huruf akhir nya yaitu: Penguasaan Materi, dan Pelafalan secara berulang-ulang sesuai dengan panduan yang terdapat pada kitab العربية لغير العرب

- b) Pembagian Fi'il dari sisi Jumlah huruf nya yaitu: Siswa memahami pengertian dari pembagian Fi'il dan menghafal seluruh wazan fi'il dan Melafalkan secara berulang-ulang dari bentuk pentashrifan hingga siswa mampu untuk menghafalkannya.

Level II

Dalam level ini guru menjelaskan setiap kajian mencakup :

1. Teori Kaidah

Teori Kaidah ini dikemas dengan Bahasa yang sangat mudah dan sistematis dengan menggunakan grafik, diagram, dan tabel berbahasa Indonesia agar langsung bisa difahami oleh siswa. Satu keharusan penguasaan “ teori kaidah dasar” ini karena berdasar realita siswa/siswi lemah dalam hal ini, sehingga mempengaruhi pencapaian target akhir Bahasa arab itu sendiri dari beberapa maharah secara umum. Guru harus sering mengulang-ulang secara bersama-sama teori dasar ini sehingga menjadi pembiasaan anak didik dalam bentuk test.

2. Gambaran global inti kaidah Setelah teori, ditampilkan gambaran umum dalam bentuk praktik dari teori tersebut yang selalu mempertimbangkan konteks مذكر dan مؤنث baik dalam جمع maupun مفرد, مثنى bentuk Pada bagian ini setelah dipandang anak didik faham dengan baik, guru mengalihkan pada contoh-contoh yang lain secara kreatif dan imajinatif dengan tetap mengacu pada pola rumusan yang bersangkutan baik secara bersamaan dan individu

agar menjadi kebiasaan dan dalam rangka menajamkan maharah qiro'ah baru kemudian masuk pada Latihan-latihan yang telah tersedia secara mandiri

3. Konsep pola-pola kalimat Setelah gambaran global, ditampilkan konsep/redaksi pola kalimat yang berkaitan dengan pokok inti teori yang menjadi bahan acuan pengembangan dalam praktik baik qiro'ah, pemahaman, Insya, terjemah maupun pemahaman kaidah.

4. Latihan-latihan

Latihan merupakan prioritas metode dalam buku ini, karena Latihan dijadikan media pembiasaan pola kalimat Bahasa Arab. Sehingga dari pembiasaan tersebut akan terbentuk dzauq 'arabi yang pada akhirnya tanpa sadar akan menyatu pada siswa. Bagian Latihan ini dikemas dengan prioritas untuk pencapaian maharah dalam Bahasa Arab. Yaitu :

Latihan Insya'

- a. Latihan pembiasaan Insya' selalu mengacu pada rumusan pola kalimat yang telah dibuat dan yang sedang dipelajari dan tidak boleh keluar dari rumusan materi yang telah dipelajari.
- b. Analisis bacaan dan pemahaman serta terjemah Pada bagian ini ditampilkan contoh-contoh teks Arab yang dibuat berdasarkan pola kalimat yang sedang dikaji dalam rangka menciptakan pembiasaan pada siswa dalam membaca, memahami dan menerjemahkan. Oleh karena itu pada bagian ini, siswa bertugas :

- 1) Memberi kode kedudukan setiap kata

- 2) Menerjemahkan teks Bahasa Arab sesuai tingkat teori
 - 3) Menerjemahkan teks secara lafdzi maupun ma'nawi
- c. Bacaan Mandiri, pemahaman dan terjemah ma'nawi

Pada bagian ini di tempilkan bacaan-bacaan dengan judul tertentu yang merupakan praktik rangkaian dari pola-pola yang telah dipelajari secara acak dengan tujuan agar secara pelan-pelan siswa terbiasa memahami satu kesatuan kalimat dalam bentuk alenia dan judul karena itu cukup diterjemahkan secara maknawi karena yang terpenting dari sebuah teks pada akhirnya adalah kefahaman dari teks bukan cara memahami teks.

Proses pembelajaran Metode Mustaqilli

Seperti yang telah di sebutkan di awal, bahwa dalam pembelajaran metode Mustaqilli kompetensi nya adalah praktek muhadatsah, menghafal kosa kata, membaca tanpa harokat, menulis dan menerjemahkan kata. Adapun tahapan-tahapan dalam mempelajari metode ini adalah dalam buku dasar-dasar mustaqilli di jelaskan tentang huruf & harokat dan ada beberapa pembahasan ilmu tajwid yang sering di praktekan dalam bidang keilmuan Bahasa Arab seperti cara membaca dan menulis alif lam qomariyyah dan alif lam syamsiyyah. Dan Pokok materi ada pada jilid 2 adalah: Pertama: mempelajari kalimat yang berjumlah 3 yaitu isim, fi'il dan huruf, kedua: adalah mempelajari tentang jumlah, meliputi jumlah ismiyyah, fi'liyah, dzarfiyyah dan jumlah syartiyah. Ketiga: Latihan menerjemahkan kalimat secara bertahap mulai dari

kalimat yang terdiri dari Mubtada dan Khabar kemudian di tambahkan sifat, dan di tambahkan jer majrur. Keempat: Latihan menerjemahkan kalimat secara bertahap mulai dari kalimat yang terdiri dari Fi'il baik Fi'il Madhi maupun fi'il mudhore, memahami Fi'il dan Fa'il, kemudian ditambahkan Fi'il, Fa'il Maf'ul, kemudian di tambahkan jer majrur dan na'at. Kelima: untuk pengembangan materi di jelaskan di buku Metode Mustaqilli 1 dan 2 meliputi: 'amil yang masuk pada mubtada dan khabar seperti Kana, Inna dan Dzanna, pengertian Fa'il, Naibul Fa'il, Maf'ul, kalam manfi, 'amil nawasikh dan amil Jawazim.

Adapun Langkah-langkah guru dalam pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode mustaqilli adalah sebagai berikut:

1. Sebelum masuk kelas, guru mempersiapkan keperluan dalam kegiatan pembelajaran seperti: spidol, buku absen dan buku Mustaqilli
2. Guru memasuki kelas atau tempat belajar dengan mengucapkan salam, menyapa siswa lalu duduk mengawali tawasul fatihah, lalu meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a akan belajar, di lanjutkan membaca tasyahud sholat sampai selesai.
3. Guru mengabsen santri, dilanjutkan satu persatu setoran kosakata yang sudah ditentukan untuk dihafal pada pertemuan sebelumnya sampai selesai.
4. Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya supaya lebih memudahkan materi selanjutnya yang masih berkesinambungan.

5. Guru menyampaikan materi jumlah ismiyyah, menyebutkan contohnya dengan di artikan perkata diikuti seluruh santri sampai selesai.
6. Santri satu persatu diminta membaca contoh isim yang berbahasa Arab berharakat lengkap satu santri satu kalimat, setelah membaca contoh arab berharakat lengkap selanjutnya membaca contoh berbahasa arab yang tidak berharakat lengkap, lalu membaca contoh berbahasa arab tanpa harakat sampai benar keseluruhan.
7. Guru mengambil nilai dari latihan membaca contoh materi, materi tidak akan dilanjutkan atau ditambah sebelum latihan membaca benar semua.
8. Guru memberikan nasihat pentingnya bisa berbahasa arab lalu menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan kosakata yang harus dihafal.
9. Guru meminta salah satu santri memimpin do'a setelah belajar, lalu ditutup salam dan santri satu persatu bergantian bersalaman dengan guru untuk keluar kelas.

Guru sebagai tenaga pendidik tidak lepas dari kendala yang dihadapinya, terutama dalam perannya sebagai suri tauladan bagi peserta didik dalam hal kedisiplinan, salah satunya adalah kedisiplinan dalam kehadiran. Jumlah kehadiran yang kurang dari komposisi yang ditentukan akan mempengaruhi kompetensi dalam pembelajaran. Solusi untuk kendala dalam pelaksanaan pembelajaran metode Mustaqilli:

- a. Siswa harus diberikan terget dan peraturan yang sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Terhadap Siswa yang tidak suka pelajaran bahasa arab dan Al-Qur'an, guru harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan memberikan masukan betapa pentingnya bahasa arab dan Al-Qur'an, terutama bagi umat muslim.
- c. Guru memberikan arahan kepada siswa yang daya serap bagus supaya berasama-sama dalam belajar membantu siswa yang memiliki daya serap rendah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap peningkatan keterampilan Istima' & Kalam siswa di kelas VII MTs Al-Qalam dan siswa kelas X MA Baburizqi Bima Ntb.

H_{a1}: Terdapat pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap peningkatan keterampilan Istima' & Kalam siswa di kelas VII MTs Al-Qalam dan siswa kelas X MA Baburizqi Bima Ntb.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap

peningkatan keterampilan Qiro'ah & Kitabah siswa di kelas VII MTs Al-Qalam dan siswa kelas X MA Baburrizqi Bima Ntb.

H_{a2}: Terdapat pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap peningkatan keterampilan Qiro'ah & Kitabah siswa di kelas VII MTs Al-Qalam dan siswa kelas X MA Baburrizqi Bima Ntb.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 4 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II. METODELOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasannya, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan klasifikasi bahasan yang disesuaikan dengan metode, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, yaitu: 1) metode *mustaqilli* dalam pembelajaran Bahasa Arab di ekperimentasikan di

MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi Bima NTB. 2) Efektivitas metode mustaqilli di MTs Al-Qalam dan MA Baburrizqi Bima NTB.

BAB IV. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, saran-saran, disertai dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan penelitian mulai dari pengumpulan data, tabulasi data, analisis data sampai pada verifikasi data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian berikut:

1. Penerapan metode *Mustaqilli* di MTs Al-Qalam dan MA Baburriszqi mengandung unsur-unsur: a. Program yang dilaksanakan: Menghafal, muhadatsah, menulis, membaca dan menterjemahkan. b. Pelaksanaan: dalam melaksanakan metode *Mumtazah Mustaqilli* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Guru menyampaikan materi, menyebutkan contohnya dengan di artikan perkata diikuti seluruh santri sampai selesai. Santri satu persatu diminta membaca contoh dari materi yang berbahasa Arab berharakat lengkap satu santri satu kalimat, setelah membaca contoh arab berharakat lengkap selanjutnya membaca contoh berbahasa arab yang tidak berharakat lengkap, lalu membaca contoh berbahasa arab tanpa harakat sampai benar keseluruhan.
2. Metode *Mustaqilli* dalam pembelajaran bahasa Arab Efektif di digunakan di MTs Al-Qalam dan MA Baburriszqi Bima Ntb.
 - a. MTs Al-Qalam

Hal ini dibuktikan bahwa keterampilan istima' & kalam pada siswa MTs Al-Qalam memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 0,85 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi dan memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap peningkatan keterampilan qiro'ah & kitabah pada siswa MTs Al-Qalam dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 1,05 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi.

b. MA Baburrizqi

Hal ini dibuktikan bahwa keterampilan istima' & kalam pada siswa MA Baburrizqi memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 0,80 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi dan memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap peningkatan keterampilan qiro'ah & kitabah pada siswa MA Baburrizqi dengan nilai *Effect Size (Cohen's d)* sebesar 1,14 yang berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka

dapat peneliti sampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya dapat memberikan berbagai masukan, dorongan, dan atau motivasi dengan memperkenalkan berbagai pendekatan maupun metode pembelajaran berbasis aktivitas belajar siswa seperti metode *Mustaqilli* sehingga siswa dapat mengaplikasikannya.
- b. Sekolah hendaknya dapat melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar dengan baik sehingga akan memudahkan setiap guru dalam mengaplikasikan berbagai metode maupun model pembelajaran yang akan berimplikasi pada efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan.
- c. Sekolah hendaknya dapat menghimbau para guru untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas agar dapat mengidentifikasi berbagai kesulitan dan permasalahan dalam pembelajaran dan guru dapat menemukan berbagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran khususnya bidang metodologi pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Setiap guru hendaknya dapat mempelajari prosedur pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan seperti metode *mustaqilli* dengan pendekatan komprehensif sehingga

dapat mengimplementasikan metode pembelajaran dengan baik yang dapat berimplikasi pada pencapaian hasil belajar oleh siswa secara maksimal.

- b. Guru dalam menerapkan metode *Mustaqilli* hendaknya dapat merancang berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan, tidak terbatas pada *buku, gambar dll* sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Guru hendaknya benar-benar jeli dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan dengan materi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran akan terlaksanakan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Bagi Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat meningkatkan keterlibatan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik menggunakan metode *Mustaqilli* maupun metode lain sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- b. Setiap siswa hendaknya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah dipaparkan oleh pendidik sehingga siswa dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

- c. Setiap siswa hendaknya dapat terus meningkatkan keterampilan istima' & kalam dan keterampilan qiro'ah & kitabah karena ke empat keterampilan tersebut merupakan keterampilan untuk mempermudah dalam penguasaan bahasa Arab secara komprehensif.

4. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pola pikir dan kerangka penelitian sejenis terkait dengan penggunaan metode *Mustaqilli* dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengeneralisasi berbagai materi pembelajaran bahasa yang dapat disampaikan dengan menggunakan metode *Mustaqilli*.
- b. Peneliti selanjutnya kiranya dapat menerapkan metode *Mustaqilli* dalam format penelitian berbeda seperti dalam bentuk penelitian tindakan kelas sehingga hasil dari penelitian ini benar-benar dapat teruji.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A. Shohib Khaironi, *Metode Mustaqilli*, Jakarta : Yayasan Mustaqilli, 2013
- Abd al-'Alim Ibrahim, *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah* (Kairo: Dâral Ma'arif, tt.), hal. 48
- Abd al-Hafizh Muhammad Salamah, Tashmim al-Tadris (Riyadh: Daar al-Khariji, 2003), hal. 15 Abu Ahmadi dan Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Ahmadi, Abu. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggoro, M. Thoha. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrohman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmani, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daeng, Kembong, et.al. 2020. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Djamaluddin, Kamal. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenarji. 2018. *Tes Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Ihsan, Fuad. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helaluddin dan Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Media Madani.
- Kamijan dan Suyono. 2016. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusmayadi, Ismail. 2017. *Menulis dengan Hati Membangun Motivasi Menulis*. Bandung: Bumi Mekar.
- Mulyana Abdurrahman. 2013. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nawawi dan Azhar. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazar, Noerzisri A. 2016. Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah. Bandung: Humaniora.
- Ahmadi, Abu. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggoro, M. Thoha. 2016. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrohman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmani, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Daeng, Kembong, et.al. 2020. Pembelajaran Keterampilan Menyimak. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Djamaluddin, Kamal. 2014. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Soenarji. 2018. Tes Bahasa. Jakarta: Indeks.
- Ihsan, Fuad. 2016. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helaluddin dan Awalludin. 2020. Keterampilan Menulis. Jakarta: Media Madani.
- Kamijan dan Suyono. 2016. Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusmayadi, Ismail. 2017. Menulis dengan Hati Membangun Motivasi Menulis. Bandung: Bumi Mekar.
- Mulyana Abdurrahman. 2013. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi dan Azhar. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazar, Noerzisri A. 2016. Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah. Bandung: Humaniora.
- Astri Yulianti, Analisis Penggunaan Metode Mustaqilli Pada Pembelajaran Bahasa Arab. Tesis S2 Universitas Pendidikan Indonesia, 2018. Hlm. 5.

- Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, Kamus Kontemporer Arab Indonesia (Yogyakarta: Multi Karya GrafiKa, 1998), hal.1313
- Dr. Ahmad 'Abd, Madakhil Ta'lim Al-Lughah Al 'arabiyyah, (Makkah, 2000 M).
- Furqonul Aziz, et 1, Pengajaran Bahasa Komunikatif, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 1996),10
- Harjanto, perencanaan pengajaran, Jakarta: rineka cipta, 2005. Radliyah Zaenuddin.
- Iskandar wassid, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm. 56. Metodologi dan Strategi Alternatif pembelajaran bahasa arab, Cirebon:Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal. 37
- Prof. Dr. Sofyan Sauri, M. Pd, Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode All In One System di MAN Darussalam Ciamis, Lecture UPI, 2016.
- Riduwan. 2016. Dasar-Dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Shohib Khaironi, Buku Panduan mengajar Kitab, (Jatibening: CM Press 2008), hlm.12.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Dasar-Dasar Statistik Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan:Komptensi dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik, Pembelajaran Bahasa Arab MI (metode aplikatif dan inovatif berbasis ICT) ,(Surabaya: PMN, 2011), hal. 1
- Tayar Yusuf, Ilmu Praktek mengajar, (Bandung: Al-Ma'arif, 1985), hlm. 50. Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab, (Jakarta, Dirjes Bimas Islam, 1976), hal. 91
- Wina Sanjaya, Kurikulum Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal. 208
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Yayan Nurbayan. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Bandung : Zein El Bayan, 2008.

Jurnal:

Alam Budi Kusuma, "Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta". Jurnal Pendidikan Bahasa arab. Vol. 1. No. 2 (Desember 2020). Hlm. 1.

Lady & Ariadi, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif", Jurnal El-Tsaqafah Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 19, No. 1, 2020. Hlm. 62-64

Yufridal Fitri Nur Salam, Signifikansi Pendekatan All In One System Pada Keterampilan Bahasa Arab, Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kemasyarakatan, 2011.

Burhan Nurgiyantoro, "Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi", dalam Jurnal Diksi, Vol. 11, No. 1, Januari 2014.

Isma Nurhayani, "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Deskriptif Analisis di SDN Cimurah I Kecamatan Karangpawitan)", dalam Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Vol. 04, No. 01, 2010.

Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar", dalam PERNIK Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, September 2020.

Munirah & Hardian. "Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA". dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 16, No 1, Februari 2016.

Ramadhanti, Dina. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti". dalam Jurnal Gramatika. Vol.1, No.2, Maret 2018.

Reskiam, Andika. "Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Narasi di Kelas X IPSII SMA Negeri 1 Palu", dalam Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol. 3, No. 2, September 2018.

Rosita Dwi Anggraeni dan Fitri Nurjanah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Quizizz dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas X SMA", dalam Jurnal Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 4, No. 2, Mei 2017.

Yusmaniar Safitri, "Hubungan Antara Keterampilan Menyimak dengan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab", dalam Jurnal Alsunyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab, Vol. 5, No. 2, Juli 2018.

